

## Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di SMP Alam Mahira Kota Bengkulu

Dino Kurniawan<sup>1</sup>, Hery Noer Aly<sup>2</sup>, Qolbi Khoiri<sup>3</sup>

<sup>123</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

<sup>1</sup>dinokurniawan182@gmail.com

<sup>2</sup>hery.noer.aly@gmail.com

<sup>3</sup>qolbikhairi@gmail.com

### Abstract

Character formation is a very basic highlight of the educational process because there are various cases of moral decadence that occur in students, besides that PAI learning in formal schools is felt to be less than optimal in internalizing religious values, while in natural schools the concept is following the formation of a religious character. The formulation of the problem of this research is 1. How to Plan Natural School-Based PAI Learning to Form Religious Character at Alam Mahira Middle School Bengkulu, 2. How to Implement Natural School-Based Islamic Religious Education Learning to Form Religious Character at Alam Mahira Middle School Bengkulu? 3. How is Learning Evaluation Natural School- Based PAI to Form Religious Character at Alam Mahira Middle School Bengkulu? This study used qualitative research methods. Data sources for school principals, PAI teachers, and students. Data collection techniques that researchers use are interviews, observation, and documentation. Qualitative data were analyzed using data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study are (1). The character-based PAI learning plan in the Alam Mahira Middle School consists of: a). The aim is for the participants to love nature and strengthen monotheism in Allah. b). The special curriculum is Attitude of Life. c). Competence consists of good faith, reading the Qur'an properly and correctly, discipline in performing daily worship, and protecting the environment. (2). The implementation of PAI learning consists of a). habituation approach, b). Lecture method, discussion, role play, and story method, c). Learning resources are Al- Qur'an and Hadith, PAI printed books, and nature. d). Learning media: Projectors, laptops, learning videos, CDs/tapes, and nature. (3). Evaluation, the teacher assesses through tests and reports on natural school narratives and national education reports.

Keywords: Islamic religious education; religious character; natural school;

### How to cite this article:

Kurniawan, D., Aly, H. N., Khoiri, Q. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di SMP Alam Mahira Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 163-174.

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada satuan pendidikan dibawah kementerian pendidikan yaitu Pendidikan Agama Islam dan budi seperti yang dijelaskan pemerintah melalui Kurikulum 2013 menekankan konsep pendidikan yang mengarah pada pembentukan kepribadian atau karakter siswa. Membentuk kepribadian dan perilaku yang berakhlak merupakan salah satu dari tujuan lembaga pendidikan.

Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan karena PAI merupakan sumber benteng diri terhadap kemajuan zaman agar senantiasa taat kepada Allah SWT, menjauhi larangan dan melaksanakan perintah-Nya. Utamanya bagi usia sekolah yang tidak stabil atau sedang mencari identitas diri, jika tidak dibentengi dengan Pendidikan Agama Islam dikhawatirkan akan terjerumus pada hal-hal yang negatif. Mata pelajaran PAI yang diajarkan di sekolah mencakup secara keseluruhan pelajaran agama seperti Alquran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang tujuannya untuk menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan.

Menurut Widia Wahana Sari Permasalahan yang sering ditemukan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah formal adalah, lazimnya guru condong melaksanakan pembelajaran fokus terhadap penjelasan teori sehingga hanya menyentuh pengembangan kognitif peserta. Menurut Widia Wahana Sari Padahal sesungguhnya proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih kepada menyentuh aspek psikomotor peserta didik sehingga materi yang diajarkan dapat mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Dalam konteks pencapaian iman dan akhlak peserta didik tersebut tentu sangat berkaitan dengan apa yang peserta didik pelajari disekolah, dalam hal ini tentu Pendidikan Agama Islam.

Menurut Widia Wahana Sari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya dapat mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Guru perlu kreatif dan mencari berbagai cara dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak terkesan membuat peserta didik jenuh dan bosan. Menurut Widia Wahana Sari Pembelajaran seharusnya tidak terbatas pada ruang kelas namun juga bisa dilaksanakan di luar kelas sehingga metode Pendidikan Agama Islam menjadi menarik untuk dipelajari.

Pada saat ini, pembentukan karakter menjadi sorotan yang sangat mendasar dari proses pendidikan. Hal ini karena adanya berbagai kasus dekadensi moral yang marak terjadi oleh para peserta didik. Kemerosotan moralitas atau karakter menurut data hasil survey mengenai seks bebas dikalangan remaja mencapai 65 %. Menurut Direktur BKKBN, Masri Muadz, mengatakan bahwa permasalahan narkoba mencapai 1,1 juta orang. Berdasarkan indeks persepsi korupsi (IPK) Indonesia berada di urutan 3 dari 180 kemiskinan yang mencapai 40 juta dan terus bertambah.

Menurut Yusuf Budi Prasetya Santosa Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti, yang intinya merupakan program pengajaran yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat peserta didik dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan kerja sama yang menekankan ranah afektif (sikap) tanpa meninggalkan ranah

kognitif (berpikir rasional), dan ranah psikomotorik (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama).

Menurut Siti Julaeha Dalam Alquran yang menjelaskan tentang akhlak atau karakter terdapat 1.540 ayat. Ini menunjukkan Islam dari awal memperhatikan sekali terhadap akhlak atau karakter. Karena akhlak merupakan fondasi utama manusia sepanjang sejarah. Suatu ungkapan “Characters isn’t inherited. One builds its daily by the way one thinks and acts, thought by thought, action by action”.

Menurut Daryanto dan Suryatri Darmiatun terdapat 18 nilai dari pendidikan karakter, yaitu antara lain yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi,

(4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, dan (18) Tanggung jawab ‘ pada 2013.

Pendidikan karakter untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam pengaplikasiannya, ada tiga faktor pendukung dalam mewujudkan tujuan yang dicita-citakan. Di antaranya (1) Pendidikan lingkungan keluarga, (2) Pendidikan lingkungan sekolah, (3) Pendidikan lingkungan masyarakat. Konsep yang sejalan dengan pendidikan karakter itu adalah Sekolah Alam yang menjadikan sekolah tersebut seolah-olah siswa dalam lingkungan keluarga, dalam lingkungan masyarakat dan dalam lingkungan sekolah itu sendiri.

Menurut Yusuf Budi Prasetya Santosa Sekolah alam merupakan sekolah formal alternatif yang menjadi pilihan bagi orang tua. Menurut pemberitaan The Guardian, yang dikutip dari Tirto.id, sebagian besar orangtua memilih sekolah hutan (baca:alam) karena ingin melihat putra-putrinya menikmati kebebasan di alam. Menurut Yusuf Budi Prasetya Santosa Salah satu sekolah alam yang terdapat di Indonesia adalah Sekolah Alam Citra Alam. Sekolah Citra Alam merupakan sekolah alam pertama yang ada di Indonesia yang berdiri pada tahun 1998. Semula sekolah ini bernama Sekolah Alam Ciganjur, yang mana sekolah ini semula berada di Jalan Damai, Ciganjur, Jakarta Selatan. Latar belakang berdirinya Sekolah Citra Alam berawal dari seorang pengamat pendidikan yaitu Ir. Lendo Novo. Ir. Lendo Novo bekerjasama dengan pemilik Yayasan Citra Falah Khaled Azmi untuk mendirikan sekolah alam. Keberhasilan atas kerjasama antara Ir. Lendo Novo dan Ketua Yayasan menjadikan Sekolah Citra Alam sebagai sekolah alam yang bertujuan untuk mewadahi peserta didik yang sulit mengikuti kegiatan disekolah yang formal dan Sekolah Citra Alam merupakan tempat yang tepat dan menyenangkan.

Saat ini di Indonesia sudah banyak berdiri sekolah alam termasuk di Kota Bengkulu yaitu Sekolah Alam Mahira yang berlokasi di Jl. Kinibalu 6 no 11 RT 6 RW 2, Kebun Tebeng, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu. SMP Alam Mahira adalah sekolah alam satu-satunya di Provinsi Bengkulu yang memiliki konsep sekolah dengan pembelajaran berfokus pada bisnis dan kewirausahaan. Hal ini dirasa perlu dengan memperhatikan masalah yang ada di dalam masyarakat Indonesia dan belum dapat terpecahkan dengan pendidikan kita seutuhnya saat ini. Hal tersebut berkaitan dengan krisis karakter dan kepemimpinan serta tingkat pengangguran termasuk pengangguran terdidik yang cukup signifikan jumlahnya. Sekolah ini menggunakan pendekatan aplikasi dengan penitikberatan pada life skill praktis, bukan pembelajaran bisnis dengan titik berat secara teoritis. Keterampilan hidup

yang dipelajari para siswa antara lain adalah: Bisnis, Teknologi Informasi dan Komunikasi, apresiasi pada konservasi lingkungan, konsisten pada nilai-nilai demokrasi dan toleransi beragama, hubungan yang harmonis dengan orang lain, serta pengembangan kreativitas dan logika serta pembentukan karakter manusia yang kuat. SMP Alam Mahira telah mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan terbitnya Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu no. 421.2/36.254/IV. DikBud/2014.

Sesuai dengan arah dan tujuan SMP Alam Mahira yang ingin membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya, maka target kompetensi anak didik diarahkan sesuai dengan empat aspek kurikulum yang ada yaitu:

1. Sikap Hidup: Menuntun anak didik pada perilaku yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.
2. Bisnis: Menuntun anak didik untuk mandiri dan mampu untuk berbisnis sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing, serta memberikan pengalaman bisnis melalui proses pemagangan / wawasan bisnis
3. Kepemimpinan / Leadership: Kemampuan mengelola alam secara harmonis, bekerja secara kelompok dan prinsip-prinsip manajemen lainnya
4. Logika Berfikir: Memahami cara berfikir logis berdasarkan integrasi iman dan ilmu.

Disamping itu SMP Alam Mahira Bengkulu merupakan salah satu sekolah penyelenggara pendidikan Inklusi yakni sekolah yang menerima anak-anak berkebutuhan khusus. Anak-anak dengan gangguan perkembangan atau gangguan emosi ditempatkan bersama anak reguler lainnya, dengan pendampingan guru khusus disertai program individu masing-masing anak.

Berdasarkan observasi awal di lapangan pada tanggal 16 Juli 2022 di SMP Alam Mahira Bengkulu, pada saat siswa-siswi tiba disekolah, guru menyambut dengan senyum, sapa, dan salam. Kemudian siswa-siswi berbaris dengan sangat rapi untuk melaksanakan senam pagi. Siswa tampak sangat semangat mengikuti senam pagi dengan raut wajah yang ceria dan sorakan dan tepukan tangan dalam melaksanakan senam di halaman depan sekolah Alam Mahira.

Hasil observasi selanjutnya pada aspek Kurikulum Akhlak Meliputi: Keimanan, Ibadah, Al Qur'an, Sikap Hidup & Integrasi dengan alam, sabagai Contoh Pelaksanaan sholat duha yang dilakukan SMP Alam Mahira Bengkulu setiap pagi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dan diikuti oleh seluruh warga sekolah, dengan adanya pembiasaan sholat duha yang dilakukan sekolah untuk semua peserta didik dapat memberikan ilmu secara langsung kepada semua peserta didik, karena tidak hanya sholat duha yang dilakukan namun juga membiasakan anak untuk berdoa setelah selesai sholat. Setelah melakukan kegiatan sholat duha peserta didik kembali kekelas untuk melakukan proses pembelajaran yang selanjutnya.

Dalam setiap proses pembelajaran guru selalu mengajarkan siswa- siswi untuk membaca dan menghafalkan ayat suci AlQur'an baik doa sehari-hari maupun surat-surat yang ada di dalam Al-Qur'an, dengan cara membiasakan anak mengenal dan mencintai Al-Qur'an. Kegiatan lain untuk menunjang kegiatan mengenai keagamaan yang salah satunya yaitu kegiatan Kuliah Tujuh Menit atau biasa di sebut KULTUM. Kegiatan ini dapat

membantu anak untuk mengetahui agama lebih luas dan menambah wawasan anak dari pengetahuan-pengetahuan yang diberikan oleh pemateri.

## **METODE**

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti.<sup>16</sup> Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, didefinisikan sebagai prosedur penelitian dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang ataupun perilaku yang sedang diamati. Metode penelitian kualitatif dikerjakan dalam kondisi alamiah.

Penelitian ini bukan bertujuan menguji hipotesis tetapi bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di SMP Alam Mahira Bengkulu, dengan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SMP Alam Mahira Bengkulu. Penelitian kualitatif dikenal juga penelitian dengan pendekatan naturalistik, karena situasi lapangan penelitian ini sangat natural atau wajar, apa adanya, tanpa adanya manipulasi dan diatur dengan eksperimen atau test. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan pembelajaran di SMPI Al-Hasanah Kota Bengkulu**

Menurut M. Nadzir Perencanaan yang dalam ilmu manajemen disebut *planning*, adalah persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.<sup>19</sup> Menurut Zandrato dan Lase Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk membantu tenaga pendidik dalam pencapaian target atau sasaran. Secara sederhana perencanaan adalah pemikiran sebelum pelaksanaan suatu tugas. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika kita merencanakan, maka pola pikir kita diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, vasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup> Menurut Harun Asroha Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu cara untuk mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terkandung dua unsur pokok, yaitu unsur kegiatan guru dan siswa.<sup>22</sup> Menurut Pembelajaran sebagai kegiatan transfer ilmu dalam situasi normal sendiri dihadapkan terhadap permasalahan seperti sulitnya daya tangkap bagi peserta didik. Perencanaan pembelajaran menurut Uno dikutip

dari Siti Halimah merupakan upaya guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan melalui cara menyeleksi, menentukan, dan memodifikasi metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Andika Fitriyanti Selaku kepala sekolah perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu proses belajar mengajar yaitu dengan mengkoordinasikan karakter akhlak, akidah didalam komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik), serta bagaimana mengukurnya menjadi jelas dan sistematis dan saling bersinergi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga nantinya proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Menurut Amel selaku Waka kurikulum SMP Alam Mahira Bengkulu perangkat perencanaan pembelajaran PAI di SMP Alam Mahira Bengkulu itu sama seperti di Sekolah formal pada umumnya seperti:

1. Silabus

Silabus berisi sekumpulan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembahasan, indikator pencapaian kompetensi, teknik penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.

2. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran PAI berbasis alam terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

3. Weekly Plan

Artinya adalah perencanaan yang dibuat oleh guru dalam 1 minggu.

4. Semester Plan

Artinya adalah perencanaan yang dibuat oleh guru bersama kurikulum selama 1 semester untuk seluruh mata pelajaran. di sana terdapat perencanaan pembelajaran PAI untuk satu semester yang terdiri dari pokok bahasan atau materi.

5. RKH

Rencana Kegiatan Harian (RKH) adalah perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum memulai pembelajaran. RKH ini lebih simpel daripada RPP, hanya berisi langkah-langkah pembelajaran saja dan ide- ide guru untuk membuat suasana menyenangkan ketika belajar.

Menurut Hasanuddin selaku guru PAI Perencanaan pembelajaran suatu cara untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan langkah yang antisipatif untuk memperkecil kesenjangan yang ada dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Bendi Extra selaku wali kelas 3 perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi.<sup>28</sup>

Kemudian Menurut kepala sekolah Pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam yaitu menjadikan bahwa alam ini sebagai sumber pendidikan dan kemudian kenapa tadi berbasis alam itu sendiri menjadikan alam ini pembelajaran bagi anak dan mencerminkan kebiasaan-kebiasaan dari Rasulullah.

Menurut pak hasanuddin S.Pd selaku guru PAI berkaitan dengan Pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam mahira ialah Pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam juga mengacu pada sumber pokok yaitu Al-Qur'an dan Hadits, materi PAI dikaitkan dengan alam terbuka sekitar lingkungan sekolah yang juga dikaitkan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Agama Islam banyak mengajarkan manusia tentang alam sekitar yang mesti dijaga, dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik- baiknya serta melarang untuk melakukan kerusakan di alam.

Senada dengan waka kurikulum umi Amelia mengatakan bahwa Pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam maksudnya adalah menjadikan alam sebagai sumber pembelajaran bagi anak, jadi semua pembelajaran itu kita kaitkan dengan apa yang ada di alam bahwa alam ini sebenarnya sudah diciptakan untuk setiap manusia untuk belajar.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Bendi Extra Pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam artinya adalah menjadikan alam ini sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Beberapa hal yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di SMP Alam Mahira Bengkulu adalah:

Menurut hasanuddin tujuan pembelajaran PAI berbasis alam di Sekolah Alam ialah membentuk karakter anak-anak untuk berakhlakul karimah, mengenal, memahami dan mencintai alam.

Menurut Amelia tujuan pembelajaran PAI berbasis alam di Sekolah Alam ialah agar anak lebih cepat memahami dan lebih kuat dalam tauhidnya jadi lebih cepat mengenal Allah.

Menurut peneliti, hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hubungan manusia dengan alam akan menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik akan kekaguman terhadap Maha Pencipta Alam sehingga menumbuhkan rasa ketundukan dan keimanan kepada Allah.

Menurut Amelia selaku waka kurikulum program-program penunjang pembelajaran PAI ialah Tahsin tahfidz, morning activity dan shiroh nabawi, sholat dhuha, murajaah, dan yang lainnya.

Senada dengan pak hasannuddin program-program penunjang pembelajaran PAI “program penunjangnya ada banyak yah, diantaranya yang setiap hari dilakukan itu tahsin dan tahfidz itu setiap hari, murajaah pun setiap hari, kemudian sholat dhuha, hari berkisah, mentoring satu pekan sekali.

Menurut andika firtiyani selaku kepalah sekolah Setiap sekolah pada umumnya mempunyai ciri khas atau program unggulan, berikut adalah program pembelajaran PAI berbasis alam pada SMP Alam Mahira Bengkulu adalah a. Indoor activities, b. Outdoor activities, c. Tahsin Tahfidzul Qur'an, d. Eksperimen Sains, e. Outbond, f. Camping, g. Farming, h. Kunjungan Edukatif (Outing), i. Home Visit, j. Bussines day.<sup>36</sup> Menurut Amelia Kompetensi yang ingin dicapai dari pembelajaran

PAI berbasis karakter di di SMP Alam Mahira Bengkulu adalah Akidah yang benar ( beriman kepada Allah ), b. Hafal juz 30, c. Membaca Al- Qur'an yang baik dan benar, d. Disiplin serta mandiri dalam melakukan ibadah harian dengan benar, e. Menjaga lingkungan (alam semesta).<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil analisis beberapa pendapat diatas, bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di SMP alam mahira berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Semester Plan, dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Selain itu perencanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di SMP alam mahira terdiri dari: 1). Tujuan, yaitu agar peserta didik mengenal, memahami dan mencintai alam sehingga menumbuhkan rasa kekaguman dan keharuan terhadap Maha Pencipta Alam, hal tersebut akan menguatkan ketauhidan, menambah keimanan dan ketundukan kepada Allah serta membentuk karakter religius. 2). Kurikulum khusus yaitu Sikap Hidup. 3). Kompetensi yang terdiri dari akidah yang benar (beriman kepada Allah), hafal juz 30 Al-Qur'an, membaca Qur'an dengan baik dan benar, disiplin serta mandiri dalam melakukan ibadah harian dengan benar, dan menjaga lingkungan (alam). Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis alam sudah baik dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran PAI di sekolah formal pada umumnya hanya saja terdapat tambahan dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis alam.

#### **Pelaksanaan pembelajaran di SMPI Al-Hasanah Kota Bengkulu**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>38</sup> Menurut Dede Supendi Proses pembelajaran agama islam di kelas yang dilakukan pendidik yaitu mengajarkan materi agama islam yang berhubungan dengan kebiasaan serta memberikan contoh-contoh agar pembelajaran lebih terasa nyata.

Menurut Andika Fitriyanti Selaku kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis karakter religius di Sekolah Alam Mahira implementasinya melalui materi dan proses pembelajaran, kemudian kegiatan keagamaan serta keteladanan guru, dan pembiasaan.

Menurut waka kurikulum Amelia pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran dimulai dan sampai berakhir.

Menurut hasanuddin selaku guru PAI pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan awal kita dalam membuka serta menyampaikan materi pembelajaran dengan siswa-siswi sampai kepada penutup pembelajaran.

Senada dengan pendapat Bendi Extra selaku wali kelas 3 bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses awal pembelajaran dari memasuki kelas sampai dengan keluar kelas.

Kemudian Pelaksanaan Pembelajaran PAI berbasis alam di SMP Alam Mahira Bengkulu terdapat beberapa hal yaitu: pendekatan, metode, sumber dan media. Sebagaimana menurut Umi Andika Fitriyanti Selaku kepala sekolah mengatakan bahwa

didalam pelaksanaan pembelajaran guru harus menyampaikan pembelajaran sesuai dengan pedoman yang sudah direncanakan yang meliputi pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran dan lainnya agar mencapai sesuatu yang diharapkan.

Menurut hasanuddin selaku guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Alam Mahira Bengkulu menggunakan metode Ceramah, Diskusi, Bermain Peran/Role Play, Metode Berkisah.

Menurut waka kurikulum Amelia Setiap sekolah umumnya memiliki sumber pembelajaran yang berasal dari media cetak maupun non cetak, sumber belajar PAI SMP Alam Mahira Bengkulu adalah: Qur'an dan Hadits, Juz amma, buku cetak PAI standar SMP dan MTS, buku siroh nabawi dan buku cerita bergambar.

Selanjutnya menurut Bendi Extra selaku wali kelas 3 Media Pembelajaran PAI di SMP Alam Mahira Bengkulu adalah: proyektor, laptop, video pembelajaran, CD/kaset dan alam sekitar.

Sedangkan menurut Athallah siswa kelas kelas 3 SMP lainnya, sekolah alam ini berbeda dengan sekolah pada umumnya, karena baginya di sekolah alam ini lebih menyenangkan karena para murid bisa berkenalan dengan alam lebih jauh.

Menurut Dimas siswa kelas kelas 3 SMP, belajar PAI berbasis alam ini lebih seru dan menyenangkan, pada saat pembelajaran PAI berada di alam terbuka, guru sering menceritakan dan menjelaskan tentang pohon-pohon di sekitar, hewan dan juga tumbuhan yang semuanya itu adalah ciptaan Allah.

Berdasarkan hasil analisis beberapa pendapat diatas, bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di SMP Alam Mahira adalah guru sering menggunakan metode kisah. Sumber pembelajaran yaitu: Qur'an dan Hadits, Juz amma, buku cetak PAI standar MI dan SD, buku siroh nabawi, buku cerita bergambar dan alam. Media pembelajaran berupa: proyektor, laptop, video pembelajaran, CD/kaset, dan alam. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di SMP Alam Mahira dibentuk melalui: 1). Materi dan proses pembelajaran, 2). Kegiatan keagamaan, dan faktor pendukung berupa keteladanan guru, dan pembiasaan.

### **Evaluasi pembelajaran di SMPI Al-Hasanah Kota Bengkulu**

Menurut Anas Sudijono, evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu.<sup>49</sup> Sedangkan menurut Bloom et. al yang diungkap oleh Daryanto mengatakan bahwa, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi peserta didik.<sup>50</sup> Evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk rasa proses, orang objek dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.<sup>51</sup> Menurut Aidil Saputra Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran sehingga perencanaan atau penyusunan, pelaksanaan dan pendayagunaanpun tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan atau pengajaran. Hasil dari evaluasi yang diperoleh selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif). Menurut Haryanto dikutip dari Desi Permata dan Santi Lisnawati bahwa dalam dunia pendidikan, evaluasi adalah sebuah

mekanisme yang sangat penting untuk bisa menilai tingkat progresivitas pembelajaran yang telah dilakukan.

Evaluasi merupakan satu kesatuan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan pembelajaran. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi juga kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan pembelajaran, dan tanpa evaluasi juga kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik.<sup>54</sup>Penilaian hasil belajar adalah cara menginterpretasikan skor yang diperoleh dari pengukuran dengan mengubahnya menjadi nilai dengan prosedur tertentu dan menggunakannya untuk mengambil keputusan. Sebenarnya penilaian hasil belajar sudah mencakup pengukuran hasil belajar, sehingga instrumen/ alat pengukuran sering disebut sebagai instrumen/ alat penilaian.

Menurut Umi Andika Fitriyanti Selaku kepala sekolah evaluasi pembelajaran adalah penilaian suatu proses pembelajaran sebelumnya baik dari perencanaan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat beberapa alternatif saat membuat keputusan didalam pembelajaran selanjutnya apabila baik dipertahankan dan apabila terdapat kesalahan langsung diperbaiki.

Menurut waka kurikulum Amelia evaluasi pembelajaran adalah untuk evaluasinya itu kalau untuk penanaman karakter religius itu tidak bisa di lihat dalam waktu dekat, namun kita... lambat laun pun anak-anak in syaa Allah menjadi terbiasa gitu ya dengan pembiasaan- pembiasaan. Tapi, untuk evaluasi kepada orangtuanya kita biasa ada laporan per 3 bulan. Biasanya sih, kita buat laporan kaya kebiasaan apa nih yang udah berkembang dari anak itu, terus biasanya setiap 3 bulan itu kita panggil orangtuanya, kalau memang ada sedikit menurun ya kita minta kerjasama orangtua, kalau misal sudah meningkat berarti tetap di pertahankan.

Senada dengan hasanuddin selaku guru PAI “untuk evaluasi karena kita melalui dari pendekatan pembiasaan ya kita bisa ukur setiap hari tapi tidak bisa dilihat langsung karena karakter butuh waktu untuk menanamkannya, belum bisa dilihat dalam waktu dekat cuma memang harus terus dibiasakan.

Berdasarkan hasil analisis beberapa pendapat diatas, bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter di SMP Alam Mahira adalah penilaian untuk mengetahui proses belajar mengajar melalui ulangan harian, setelah beberapa kali ulangan harian diperoleh nilai rapor Pada waktu kenaikan kelas, kepada siswa-siswa pandai diberi hadiah secara bertingkat menurut urutan prestasinya sedangkan kepada kepada siswa yang tidak naik kelas diberi nasehat.

## **KESIMPULAN**

1. Dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis alam di SMP Alam Mahira Bengkulu terdiri dari: 1).Tujuan, 2).Kurikulum, 3). Kompetensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis alam sudah baik dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran PAI di sekolah formal pada umumnya hanya saja terdapat tambahan pada perencanaan pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis alam terdiri dari: 1).pendekatan,pendekatan pembiasaan, 2).Metode, yaitu metode ceramah, diskusi, role play, metode kisah dan belajar di alam, namun guru seringkali menggunakan metode hikayat atau kisah ketika belajar PAI di alam terbuka,,3) Sumber pembelajaran yaitu: Qur'an dan Hadits,buku cetak PAI standar MTS dan SMP, buku siroh nabawi, buku cerita bergambar dan alam. 4). Media pembelajaran berupa: proyektor, laptop, video pembelajaran, CD/kaset, dan alam. Dalam pembelajaran PAI berbasis karakter religius di Sekolah Alam dibentuk melalui melalui: 1). Materi dan proses pembelajaran, 2). Kegiatan keagamaan, dan faktor pendukung berupa keteladanan guru, dan pembiasaan. Maka dari itu dapat dikatakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis alam sudah memberikan solusi bagi problematika pembelajaran PAI yang dirasa monoton dan kurang menginternalisasikan karakter religius, tetapi di SMP Alam Mahira Bengkulu ini belum terlalu banyak memanfaatkan alam sebagai metode ataupun media pembelajaran hanya sebatas alam dijadikan tempat belajar PAI. Walaupun demikian, pembelajaran PAI berbasis alam ini dapat menyentuh hati peserta didik agar berkepribadian religius.
3. Dalam tahap evaluasi, guru penilaian untuk mengetahui proses belajar mengajar melalui ulangan harian,setelah beberapa kali ulangan harian diperoleh nilai rapor Pada waktu kenaikan kelas, kepada siswa-siswa pandai diberi hadiah secara bertingkat menurut urutan prestasinya sedangkan kepada kepada siswa yang tidak naik kelas diberi nasehat.Sehingga dapat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis karakter di sekolah alam sudah baik dan sesuai dengan evaluasi pembelajaran PAI di sekolah formal pada umumnya hanya saja terdapat tambahan pada rapor sebagai evaluasi yaitu rapor narasi sekolah alam dan rapor diknas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amma, Tasurun. 2018. "Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 5(2): 70–78.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Budi, Yusuf, Prasetya Santosa, dan Tjipto Juhartono. "Universitas Indraprasta PGRI Alam Sebagai Sekolah Alam Pertama di Indonesia."
- Daryanto, Haji. *Evaluasi pendidikan : komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta. Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Fauzi, Ahmad. 2014. *Manajemen pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Halimah, Siti. 2021. "Implementasi Pendekatan HOTS (Higher Order Thinking Skills) Dalam Pembelajaran PAI( Studi Pada Siswa Kelas X Di SMAN 2 Pasuruan Jawa Timur).": 342–62.
- Hardiansyah. 2016. "SMP Alam Mahira Bengkulu Dan Penerapan Model Pembelajaran Learning By Doing Dalam Pembentukan Karakter Serta Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Siswa.": 1–23.

- Julaeha, Siti. 2019. "Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(2): 157.
- Khoiruddin, M Arif, dan Dina Dahniary Sholekah. 2019. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Jurnal Pedagogik* 06(01): 123-44.
- Lase, Fatiani. 2022. "Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." 1(1): 149-57.
- Munirah. 2018. "Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa." *Jurnal Tarbawi*, Volume 3, No 2. 3(2).
- Nadzir, M. "Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 02 Nomor 02 November 2013 Hal 341 - 352.
- Ngalimun Qodir, Abdul. 2017. *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*. Yogyakarta,: K-Media.
- Permata, Desi, dan Santi Lisnawati. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 16 Ogan Ogan Komering Ulu Pada Masa Pandemi Covid19." *Jurnal Syntax Transformation* 2(4).
- Saputra, Aidil. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan." *Genta Mulia- Jurnal Ilmiah Pendidikan*: 73-83.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Supendi, Dede. 2022. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Campaka." 3(2): 167-80.
- Wahab, Abdul. 1992. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.